

ABSTRAK

Muhamad Adi Maulana: Praktik Pengganti Sebagian Uang Gaji Dengan Sayuran Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus Ruko Sayuran Bapak Kamal Desa Kadakajaya Tanjungsari Sumedang)

Relasi sosial yang paling dominan dalam kehidupan manusia adalah relasi ekonomi, yang menuntut interaksi antar individu dalam memenuhi kebutuhan hidup. Dalam masyarakat modern, spesialisasi dan produksi profesional menjadi semakin penting, dan transaksi ekonomi menjadi sarana utama untuk mencapai tujuan tersebut. Namun, dalam transaksi ekonomi ini, potensi masalah wanprestasi atau kelalaian dalam memenuhi kewajiban kontrak sering kali muncul, terutama dalam bentuk ketidakjelasan atau ketidaksesuaian antara apa yang dijanjikan dengan apa yang diterima, yang mengganggu prinsip keadilan. Misalnya, dalam ijarah sebagai salah satu bentuk muamalah yang melibatkan kontrak pertukaran manfaat dengan ketidakseimbangan yang disepakati, wanprestasi terjadi ketika pembayaran atau penggantian yang diberikan tidak sesuai dengan kesepakatan awal atau terjadi kelalaian dalam pemenuhan kewajiban yang dijanjikan, sehingga menciptakan ketidakpastian yang merugikan pihak lain.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui kondisi objektif gambaran umum lokasi Ruko Sayur Bapak Kamal Tanjungsari. (2) Mengetahui mekanisme metode pengupahan di Ruko Sayur Bapak Kamal Tanjungsari. (3) Mengetahui praktik pengganti sebagian gaji di Ruko Sayur Bapak Kamal Perspektif Hukum Ekonomi Syariah.

Kerangka berpikir pada penelitian ini berdasarkan pada konsep akad ijarah dalam Hukum Ekonomi Syariah, dengan fokus pada praktik penggantian gaji uang dengan sayuran. Dalam akad ijarah, pembayaran upah seharusnya dilakukan secara jelas dan pasti dalam bentuk uang, namun pada kasus ini, ditemukan adanya masalah wanprestasi karena gaji yang dikeluarkan dalam bentuk sayuran. Dalam kerangka ini, berbagai aspek yang dianalisis meliputi sistem pembayaran upah, karakteristik pekerja, dasar penetapan upah, rukun dan syarat upah, serta prinsip pengupahan dalam syariah.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan fokus pada pendekatan yuridis empiris. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan memberikan deskripsi secara menyeluruh tentang teknik pengupahan di Ruko Sayur Bapak Kamal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kondisi objektif Ruko Sayur Bapak Kamal mendukung, terutama dalam hal lokasi yang mudah dijangkau oleh petani, pedagang, dan pembeli. (2) Berdasarkan wawancara, praktik penggantian sebagian gaji dengan sayuran terjadi karena keterlambatan pembayaran dari konsumen yang menggunakan sistem hutang. Sebagai solusi, pemilik ruko membayar sebagian gaji dengan sayuran, meskipun pekerja merasa tidak adil karena mereka mengharapkan gaji dalam bentuk uang sesuai kesepakatan awal. (3) Ketentuan dalam Fatwa DSN MUI No: 09/DSN-MUI/IV/2000 tentang pemberian upah di Ruko Sayur Bapak Kamal belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip hukum ekonomi syariah, yang seharusnya memperhatikan prinsip-prinsip Islam.

Kata Kunci: Wanprestasi, Ijarah, Hukum Ekonomi Syariah, Akad, Pengupahan